

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan menganalisis Pengawasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Dana Desa Di Desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan mengetahui serta menganalisis kendala Masyarakat dalam melakukan Pengawasan Terhadap Penggunaan Dana Desa Di Desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. metode penelitian yuridis empiris yaitu dengan melihat bagaimana secara pengawasan masyarakat terhadap penggunaan dana desa di desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Hasil: 1) Penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Namun, dana desa Rengas Bandung yang digunakan untuk pemerintahan desa, pembangunan dan pembiayaan kemasyarakatan tidak maksimal prioritasnya, karena dari hasil pantauan penulis di lapangan masih adanya pembangunan desa yang belum siap 100%. 2) Pengawasan masyarakat mempunyai kendala-kendala, yaitu: a) SDM (Sumber Daya Manusia) Sumber daya manusia sangat mendukung dalam hal untuk memaksimalkan kegiatan pembangunan desa melalui program pemerintah. Namun masyarakat Desa Rengas Bandung untuk masalah SDM masih kurang. b) Tingkat Kepedulian Masyarakat. Tidak adanya pengawasan dari masyarakat terhadap program pembangunan merupakan ketidak pedulian masyarakat terhadap apa yang dilakukan oleh pemerintah de

Kata Kunci: Pengawasan, Masyarakat, Penggunaan Dana Desa.

ABSTRACT

The aims of this study were: to find out and analyze Community Supervision of the Use of Village Funds in Rengas Village, Bandung, Jambi Outer City District according to Law Number 6 of 2014 concerning Villages and to identify and analyze community constraints in carrying out Supervision of the Use of Village Funds in Rengas Village, Bandung Jambi Outer City District According to Law Number 6 of 2014 concerning Villages. the empirical juridical research method is by looking at how the community supervises the use of village funds in the village of Rengas Bandung, Jambi Outer District, Muaro Jambi Regency. Results: 1) Administration of government, implementation of development, community development, and community empowerment. However, the Rengas Bandung village funds used for village administration, development and social financing are not optimally prioritized, because from the results of the author's monitoring in the field there are still village developments that are not 100% ready. 2) Community oversight has constraints, namely: a) HR (Human Resources) Human resources are very supportive in terms of maximizing village development activities through government programs. But the people of Rengas Bandung Village for human resource problems are still lacking. b) Level of Community Awareness. The lack of community oversight of the village development program is a sign of the community's indifference to what the village government is doing.

Keywords: Supervision, Community, Use of Village Funds.